



Analisis Minat dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Untuk Mendapatkan Sertifikat Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

Nahriana¹, Hasanah², Nini Rahayu³, Elfira Makmur⁴

Universitas Negeri Makassar
Email: nahrianaftunm@gmail.com

Abstrak. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Makassar adalah LSP yang diberikan kewenangan untuk memberikan sertifikat profesi bagi para mahasiswa. Perlu dilakukan penelusuran terhadap minat dan motivasi mahasiswa untuk mengetahui tingkat keseriusan mahasiswa serta memetakan sumber daya yang akan dialokasikan pada uji kompetensi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mengetahui tingkat minat dan motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat dan motivasi mahasiswa sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka ingin menambah kompetensi keahlian, membutuhkan pengakuan keahlian, dan ingin menambah surat keterangan pendamping ijazah. Namun informasi mengenai LSP UNM masih kurang tersosialisasi dengan baik.

Kata Kunci: Lembaga Sertifikasi Profesi, Minat, Motivasi

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan dasar dalam membentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 hingga 2024. Tingkat pengangguran yang berkurang merupakan salah satu misi Indonesia dalam RPJMN untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan, mendapatkan pekerjaan yang layak, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan berkualitas merupakan kunci yang berpengaruh dalam mengurangi tingkat pengangguran suatu negara (Pavlović et al., 2018).

Pendidikan yang berkualitas merupakan alat yang paling efisien untuk memberdayakan suatu individu dan membantu mereka untuk keluar dari kemiskinan (Kurilovas, 2018). Namun realitanya menunjukkan bahwa keikutsertaan suatu individu dalam institusi pendidikan belum mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Maka dari itu, pemerintah membentuk Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang memiliki wewenang dalam mengukuhkan keterampilan dan kemampuan seseorang. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidaksesuaian antara

kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan dunia industri (Pemerintah Republik Indonesia, 2018).

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Makassar adalah salah satu LSP yang diberikan kewenangan untuk menyertifikasi calon tenaga kerja (mahasiswa). Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu dibekali dengan kompetensi keahlian yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah setelah lulus dari perguruan tinggi. Untuk itu, perlu ditelusuri minat dan motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang bersifat aktif. Minat merupakan ketertarikan dan rasa suka terkait suatu hal (Saputra & Kustina, 2019). Tingkat minat mahasiswa terhadap sertifikat kompetensi akan menggambarkan jumlah calon asesi yang akan mengikuti uji kompetensi. Sementara motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mencapai tujuan (Afandi, 2017). Hal ini berarti bahwa tingkat motivasi mahasiswa terhadap sertifikat kompetensi akan menggambarkan tingkat keseriusan dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Minat dan motivasi mahasiswa akan dijadikan patokan untuk memetakan calon asesi yang akan mengikuti uji kompetensi serta mengetahui tingkat keseriusan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi keahlian. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi seberapa besar minat dan motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sehingga judul penelitian ini adalah "Minat dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar untuk Mendapatkan Sertifikat Kompetensi Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah analisis minat dan motivasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terhadap sertifikat kompetensi Lembaga sertifikasi Profesi (LSP). Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Sumber data dalam penelitian ini, yakni: Mahasiswa Fakultas Teknik.

Populasi Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar pada semester V sampai semester VII. Penentuan sample penelitian secara *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Jumlah sampel penelitian yang diambil secara acak berjumlah 246 responden.

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini diperoleh dengan menggunakan angket (*quisioner*) yang disebarakan melalui Google Form. Skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian menggunakan skala Likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. SS jika responden memilih sangat setuju (nilai 4), S jika pilihan setuju (nilai 3), TS jika pilihan tidak setuju (nilai 2), atau STS (nilai 1). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentasi dengan menggunakan program Excel dan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

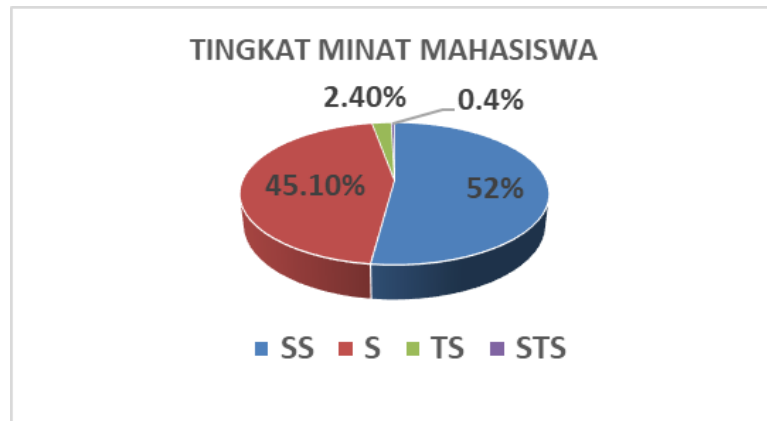
Tingkat Minat Mahasiswa

Tujuan Pertama penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dari LSP. Dari Jumlah sampel 246 responden yang mengisi angket penelitian. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tingkat Minat Mahasiswa

Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah Responden
P1	138	105	2	1	246
P4	157	87	1	1	246
P5	125	117	2	2	246
P7	124	116	5	1	246
P8	113	127	5	1	246
P11	124	116	5	1	246
P12	140	105	1	0	246
P17	154	91	1	0	246
P18	139	104	3	0	246
P20	64	140	39	3	246
Rata-rata	127,8	110,8	6,4	1	246
Persentase (%)	52,0	45,1	2,4	0,4	100,0

Berdasarkan Tabel 1 di atas, bahwa dari 246 responden terdapat 128 orang (52%) yang memiliki minat yang sangat tinggi, 111 orang (45,1%) yang memiliki minat tinggi dan sisanya 7 orang (2,8%) yang tidak berminat. Secara lengkap seperti gambar 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi, hanya menurut pengakuan responden masih kurang tersosialisasi di kalangan mahasiswa.



Gambar 1. Tingkat Minat Mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi

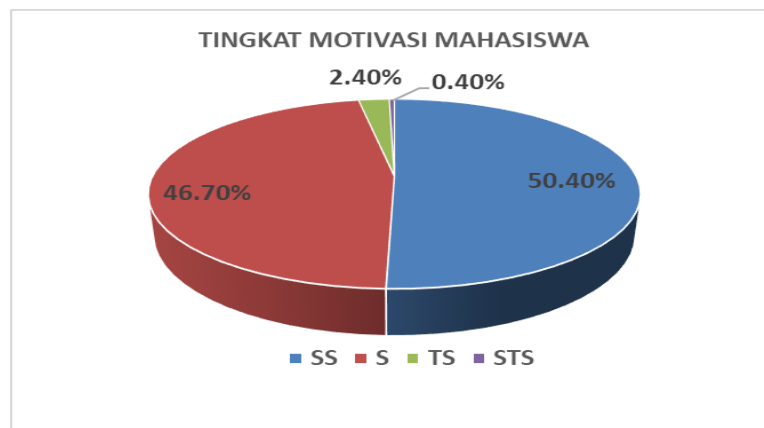
Tingkat Motivasi Mahasiswa

Tujuan kedua penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dari LSP. Dari Jumlah sampel 246 responden yang mengisi angket penelitian. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil tingkat Motivasi Mahasiswa

Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah Responden
P2	159	84	2	1	246
P3	127	118	-	1	246
P6	128	115	2	1	246
P9	124	109	11	2	246
P10	148	96	2	0	246
P13	107	125	12	2	246
P14	129	113	4	0	246
P15	105	133	8	0	246
P16	99	141	6	0	246
P19	114	118	14	0	246
Rata-rata	124	115,2	6,1	0,7	246
Persentase (%)	50,4	46,7	2,4	0,4	100,0

Berdasarkan Tabel 2 di atas, bahwa dari 246 responden terdapat 124 orang (50,4%) yang memiliki motivasi yang sangat tinggi, 115 orang (46,7%) yang memiliki motivasi tinggi dan sisanya 7 orang (2,8%) yang tidak termotivasi. Jadi berdasarkan analisis data tersebut, bahwa mahasiswa Fakultas Teknik memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Secara lengkap seperti gambar 2. di bawah ini.



Gambar 4.2. Tingkat Motivasi Mahasiswa mendapatkan sertifikat kompetensi

Secara umum berdasarkan hasil analisis data bahwa tingkat motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi. Mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan beberapa alasan, yakni: (1) menambah kompetensi keahlian; (2) bahwa dunia kerja mensyaratkan adanya sertifikat kompetensi untuk melamar pekerjaan; (3) sebagai pendamping ijazah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi, sehingga peluang bagi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan bisa diterima di dunia kerja. Selain itu, menjadi masukan bagi LSP UNM untuk lebih banyak mengembangkan skema sertifikasi kompetensi sebagai alternatif pilihan profesi bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil analisis data dari 246 responden dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi, hanya menurut pengakuan responden masih kurang tersosialisasi di kalangan mahasiswa. Kemudian untuk tingkat motivasi mahasiswa dalam mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi. Mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan beberapa alasan, yakni: (1) menambah kompetensi keahlian; (2) bahwa dunia kerja mensyaratkan adanya sertifikat kompetensi untuk melamar pekerjaan; (3) sebagai pendamping ijazah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat kompetensi sangat tinggi, sehingga peluang bagi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan bisa diterima di dunia kerja. Selain itu, menjadi masukan bagi LSP UNM untuk lebih banyak mengembangkan skema sertifikasi kompetensi sebagai alternatif pilihan profesi bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM, Kepala LP2M UNM, Dekan Fakultas Teknik UNM, Tim Peneliti dan Responden. Penelitian ini didanai oleh hibah PNPB dengan nomor kontrak: 1233/UN36.11/LP2M/2021.



REFERENSI

- Afandi, N. K. (2017). Learning motivation: reward and punishment in the western and the islamic perspective. *International Seminar On Islamic Education*.
- Kurilovas, E. (2018). On data-driven decision-making for quality education. *Computers in Human Behavior*, 107(January), 105774. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.003>
- Pavlović, D., Domazet, I., & Lazić, M. (2018). *The Impact of Education on the Youth Labour Market in Serbia*. 83, 11–18. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ILSHS.83.11>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 2018 Tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi* (Nomor 10, hal. 1–16).
- Saputra, R., & Kustina, K. T. (2019). Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2146>